

AABSTRAK

Optimalisasi Produksi Overburden di Fleet 1 Pit 1 Timur Banko Barat PT. Bukit Asam, Tbk. Unit Penambangan Tanjung Enim, Sumatera Selatan

Oleh: Emil Zarly

Kegiatan penambangan batubara oleh PT. Bukit Asam yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, menggunakan sistem tambang terbuka yang dengan metode konvensional. Setelah kegiatan pengupasan tanah penutup (overburden) maka kegiatan penambangan dilanjutkan dengan penggalian, pemuatan dan pengangkutan. Kombinasi Alat yang digunakan adalah 1 unit alatgali-muat Excavator Liebherr 9100 dengan 4 unit HD Cat 777E sebagai alat angkut. Target produksi overburden pada fleet 1 Pit 1 Timur Banko Barat adalah sebesar 175.000 bcm/hulan, sedangkan dari hasil perhitungan aktual, didapatkan hasil produksi sebesar 171.016,15Bcm/bulan untuk alat gali-muat dan untuk alat angkut 170.794,44bcm/bulan, hal ini dikarenakan waktu kerja efektif yang tidak dimanfaatkan dengan baik sehingga produksi yang dihasilkan oleh alatmuat dan alat angkut belum mampu mencapai target produksi. Dalam upaya meningkatkan produksi alat muat dan alat angkut, dilakukan dengan cara melakukan pengurangan terhadap waktu hambatan yang dapat ditekan maka akan dapat meningkatkan waktu kerja efektif, dari peningkatan efisiensi kerja diperoleh efisiensi kerja alat muat yang semula 58 % meningkat menjadi 60 % dan efisiensi kerja alat angkut yang semula 62 % meningkat menjadi 65 %. Maka produksi alat muat meningkat 171.016,15bcm/bulan menjadi 176.912,31 bcm/bulan.Sedangkan produksi pada alat angkut meningkat dari 170.794,44 bcm/bulan menjadi 179.064,12 bcm/bulan.

Kata kunci : Produktivitas, Pertambangan , Effisiensi Kerja